

ABSTRAK

Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Dengan Metode *Sharpe Ratio* Dan *Treynor Ratio* Sebagai Pertimbangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Periode 2022-2025

Melsha Ayu Citra
NPM 062240632920

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi kinerja reksa dana pendapatan tetap menggunakan metode *Sharpe Ratio* dan *Treynor Ratio* sebagai pertimbangan dalam keputusan investasi pada periode 2022-2025. Populasi penelitian terdiri dari 344 reksa dana pendapatan tetap, dengan sampel sebanyak 23 reksa dana pendapatan tetap yang dipilih melalui purposive sampling dengan kriteria tertentu: terdaftar sebagai reksa dana pendapatan tetap, aktif selama periode 2022-2025, memiliki data Nilai Aktiva Bersih (NAB) bulanan lengkap, dalam bentuk rupiah, serta mempunyai *Asset Under Management* (AUM) minimum Rp 1 triliun. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari OJK, IDX, dan sumber penyediaan data lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan metode *Sharpe Ratio*, seluruh reksa dana pendapatan tetap memperoleh nilai negatif selama periode penelitian, yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian reksa dana belum dapat melebihi tingkat bebas risiko (BI Rate) yang tinggi akibat kebijakan moneter yang ketat setelah pandemi. Reksa dana dengan kinerja terbaik menurut *Sharpe Ratio* adalah Manulife Dana Tetap Utama dengan rata-rata nilai -0,28. Sedangkan berdasarkan metode *Treynor Ratio*, terdapat 14 reksa dana yang menunjukkan nilai positif dan 9 reksa dana yang menghasilkan nilai negatif. Reksa dana yang berkinerja terbaik berdasarkan *Treynor Ratio* adalah Sucorinvest Stable Fund dengan nilai rata-rata sebesar 0,48. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kedua metode secara bersamaan memberikan gambaran kinerja yang lebih lengkap, di mana Manulife Dana Tetap Utama unggul berdasarkan total risiko dan Sucorinvest Stable Fund unggul dalam hal risiko sistematis.

Kata Kunci: Reksa Dana Pendapatan Tetap, *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*, Kinerja Reksa dana, dan keputusan investasi.

ABSTRACT

Analysis of Fixed Income Mutual Fund Performance Using Sharpe Ratio and Treynor Ratio Methods as Considerations in Decision Making Investment Period 2022-2025

Melsha Ayu Citra
NPM 062240632920

This study aims to evaluate the performance of fixed income mutual funds using the Sharpe Ratio and Treynor Ratio methods as considerations in investment decisions in the 2022-2025 period. The research population consisted of 344 fixed income mutual funds, with a sample of 23 fixed income mutual funds selected through purposive sampling with certain criteria: registered as fixed income mutual funds, active during the 2022-2025 period, having complete monthly Net Asset Value (NAV) data, in rupiah, and having Asset Under Management (AUM) minimum of IDR 1 trillion. The research uses a quantitative descriptive method with secondary data sources obtained from OJK, IDX, and other data sources of provision. The results of this study show that based on the Sharpe Ratio method, all fixed income mutual funds obtained negative values during the study period, which shows that the mutual fund's rate of return has not been able to exceed the high risk-free rate (BI Rate) due to strict monetary policy after the pandemic. The best performing mutual fund according to the Sharpe Ratio is Manulife Main Fixed Fund with an average value of -0.28. Meanwhile, based on the Treynor Ratio method, there are 14 mutual funds that show positive values and 9 mutual funds that produce negative values. The best-performing mutual fund based on the Treynor Ratio is Sucorinvest Stable Fund with an average value of 0.48. This study concludes that the application of both methods simultaneously provides a more complete picture of performance, where Manulife Main Fixed Fund excels based on total risk and Sucorinvest Stable Fund excels in terms of systematic risk.

Keywords: Fixed Income Mutual Funds, Sharpe Ratio, Treynor Ratio, Mutual Fund Performance, and Investment Decisions.